

SATUAN ACARA PERKULIAHN (SAP)

Mata Kuliah : Balaghah I
Kode Mata Kuliah : AR308
Bobot SKS : 2 SKS
Semester : 5
Prasyarat : Nahwu, Sharaf dan ‘Arabiyyah
Asâsiyyah
Penanggung jawab : Dr.H. Mamat Zaenuddin, MA.
Anggota : Dr. Yayan Nurbayan, MAg

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JPBA FPBS UPI
TAHUN 2007**

Pertemuan ke : 1

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

1. Pengantar perkuliahan, orientasi, dan adaptasi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybih*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu beradaptasi dengan perkuliahan dalam mata kuliah balaghah I, dapat memahami silabinya, aturan main dalam mengikutinya dan sistem evaluasinya.

Uraian Materi Perkuliahan

Pengantar Perkuliahan
Orientasi
Adaptasi

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Menyiapkan buku-buku yang digunakan sebagai sumber rujukan

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

- Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.
- Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif
- Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA
- Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa
- Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa
- Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 2

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 2.1. Latar belakang munculnya ilmu balâghah, tokoh-tokoh dan karya-karyanya, pengertian balâghah dan aspek-aspeknya.
- 2.2. Pengertian ma'âni, objek kajian ilmu ma'âni, manfaat ilmu ma'âni

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan latar belakang munculnya ilmu balâghah, tokoh-tokoh dan karya-karyanya, pengertian balâghah dan aspek-aspeknya, pengertian ma'âni, objek kajian ilmu ma'âni, manfaat ilmu ma'âni.

Uraian Materi Perkuliahan

2.1.1. Latar belakang munculnya ilmu balâghah

Meningkatnya peran sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan bahasa Arab, memunculkan asimilasi dengan budaya-budaya sekitarnya serta tidak dapat dielakkan adanya kontaminasi terhadap bahasa Arab murni. Kondisi inilah yang mendorong para ulama untuk mengembangkan ilmu-ilmu kebahasaaraban termasuk balâghah.

2.1.2. Tokoh-tokoh ilmu balâghah dan karya-karyanya

Tokoh pertama yang mengarang buku dalam bidang ilmu bayân adalah Abû Ubaidah dengan kitabnya *Majâz Alquran*. Beliau adalah murid al-Khalil. Dalam bidang ilmu ma'âni, kitab *I'jâz Alquran* yang dikarang oleh al-Jâhizh merupakan kitab pertama yang membahas masalah ini. Sedangkan kitab pertama dalam ilmu badî' adalah karangan Ibn al-Mu'taz dan Qudâmah bin Ja'far.

Pada fase berikutnya, muncul seorang ahli balâghah yang termashur, beliau adalah Abd al-Qâhir al-Jurzâni yang mengarang kitab *Dalâil al-I'jâz* dalam ilmu ma'âni dan *Asrâr al-Balâghah* dalam ilmu bayân. Setelah itu muncullah Sakkâki yang mengarang kitab *Miftah al-Ulûm* yang mencakup segala masalah dalam ilmu balâghah.

2.1.3. Pengertian balâghah

Balâghah secara leksikal bermakna sampai. Sedangkan secara terminologis, balâghah adalah kesesuaian suatu *kalâm* dengan situasi dan kondisi disertai kefasihan yang tinggi serta terbebas dari *dha'fu al-ta'lif*, dan tidak *ta'qîd maknawi wa al-lafzhi*.

2.1.4. Aspek-aspek balâghah

Fasâhah al-balâghah tergantung pada dua aspek, yaitu *balâghah al-kalâm* dan *balâghah al-mutakallim*.

2.1.5. Bidang kajian ilmu balâghah.

Ilmu balâghah mempunyai tiga bidang kajian, yaitu ilmu bayân, ilmu ma'âni, dan ilmu badî'.

2.2. Pengertian ma'âni, objek kajian ilmu ma'âni, manfaat ilmu ma'âni

- 2.2.1. Kata ‘معنى’ merupakan bentuk jamak dari kata ‘معان’. Secara leksikal kata tersebut bermakna arti atau makna. Sebagai sebuah disiplin ilmu ia mempelajari bagaimana agar ungkapan itu sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi.
- 2.2.2. Objek kajian ilmu ini adalah mencakup tatanan kalimat dan bagian-bagiannya. Pada tatanan kalimat ilmu ini mengkaji masalah *fash* dan *washl*, *îjâz musawât* dan *ithnâb*. Sedangkan pada tataran bagian kalimat ilmu ini membahas *musnad* dan *musnad ilaih*, dan *muta’aaliqatul fi’l*.
- 2.2.3. Manfaat yang diperoleh jika kita mempelajari ilmu ini adalah dapat mengapresiasi ketinggian bahasa Alquran dan bahasa Arab.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran • Laporan buku • Makalah • Penyajian dan diskusi • UTS • UAS |
|---|

PENUGASAN

1. Menjelaskan proses pengembangan, peran dan fungsi bahasa Arab dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan
2. Menjelaskan implikasi peningkatan peran tersebut bagi kemurnian bahasa Arab.
3. Menjelaskan pengertian balâghah secara leksikal dan terminologis
4. Menjelaskan pengertian *kalâm fashîh* dan *balîgh*
5. Menjelaskan pengertian ma’âni baik secara leksikal maupun dalam terminologi

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma’ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma’arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhahah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khûlî, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 3

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 3.1. Balâghah dalam Alquran dan ilmu modern
- 3.2. *Musnad ilaih, musnad*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah, balâghah, bayân, tasybîh, majâz, kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan eksistensi balâghah dalam Alquran dan ilmu modern, *musnad ilaih* dan *musnad*.

Uraian Materi Perkuliahan

3.1.1. Balâghah dalam Alquran

Alquran adalah kitab suci yang mempunyai tingkat balâghah yang tinggi. Salah satu kemukjizatan Alquran adalah pada aspek bahasa

3.1.2. Kaitan balâghah dengan linguistik modern dan semantik

Dalam linguistik modern balâghah sangat erat kaitannya dengan semantik dan sosio linguistik

3.2.1. *Musnad* adalah suatu sifat, kata kerja atau sesuatu yang bersandar kepada *musnad ilaih*. Tempat-tempat *musnad* adalah *khabar muqtada, fi'il tâm, isim fi'il, khabar kâna'* dan *akhwat-nya, khabar inna* dan *akhwat-nya, maf'ul* kedua dari *dzonna, maf'ul* ketiga dari *arâ*.

3.2.2. *Musnad ilaih* adalah *muqtada* yang mempunyai *khabar, fa'il, naib al-fâ'il*, dan beberapa *isim nawâsikh*. Tempat-tempat *musnad ilaih* dalam kalimat adalah *fa'il, naib al-fâ'il, muqtada, isim kâna, isim inna, maf'ul* pertama *dzanna, maf'ul* kedua *arâ*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menguraikan bahwa Alquran merupakan kitab suci yang mempunyai kemukjizatan tinggi dalam bahasanya
2. Menguraikan kaitan balâghah dengan linguistik modern, semantik dan sosio linguistik
3. Menjelaskan tempat-tempat *musnad ilaih* pada kalimat berikut contohnya
4. Menjelaskan tempat-tempat *musnad* pada kalimat berikut contohnya

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 4

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

4.1. *Fashâhah* dan *Balâghah*

4.2. Mema'rifatkan dan menakirahkan *musnad ilaih*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *fashâhah* dan *balâghah*, menjelaskan cara mema'rifatkan dan menakirahkan *musnad ilaih*

Uraian Materi Perkuliahan

4.1.1. *Kalâm fasîh* adalah *kalâm* yang terhindar dari *tanâfur al-huruf*, *gharâbah*, dan *mukhâlafah al-qiyâs* dalam kata-katanya, serta kalimat-kalimat yang diungkapkannya tidak *tanâfur*, *dha'fu al-ta'lif*, dan *ta'qîd lafzhi*.

4.1.2. *Balâghah* menjadi sifat dari *kalâm* dan *mutakallim*, sehingga lahirilah sebutan *كلام*

بليغ dan *متكلم بليغ*. *Kalâm baligh* adalah *مطابقته لمقتضى الحال مع فصاحته*, dalam arti bahwa *kalâm* itu sesuai dengan situasi dan kondisi para pendengar

4.2.1. Mema'rifatkan *musnad ilaih* artinya menentukan *musnad ilaih*, caranya dengan menambahkan *al*, *dhamîr*, *isim isyarah*, *idhafah*, dan *nidâ*.

4.2.2. Dalam konteks-konteks tertentu kadang-kadang *musnad ilaih* perlu dinakirahkan (tidak tentu). Penakirahan *musnad ilaih* tentunya mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Di antara tujuan penakirahan *musnad ilaih* adalah menunjukkan jenis sesuatu, menunjukkan banyak, dan menunjukkan sedikit.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan syarat-syarat *kalâm fasîh* dan *kalâm balîgh*
2. Menjelaskan perbedaan *ta'qîd lafzhi* dan *ta'qîd maknawî*
3. Menjelaskan cara-cara mema'rifatkan *musnad ilaih*
4. Menjelaskan cara-cara menakirahkan *musnad ilaih*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 5

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 5.1. Pengertian bayân, peletak dasarnya, manfaatnya dan bidang kajiannya
- 5.2. Menyebut dan membuang *musnad ilaih*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian bayân, peletak dasarnya, manfaatnya dan bidang kajiannya, cara-cara menyebutkan dan membuang *musnad ilaih*

Uraian Materi Perkuliahan

- 5.1.1. Bayân secara leksikal bermakna terang atau jelas. Sedangkan secara terminologis adalah salah satu ilmu untuk mengetahui bagaimana mengungkapkan suatu ide ke dalam bahasa yang bervariasi.
- 5.1.2. Ilmu ini pertama kali dikembangkan oleh Abu Ubaidah ibn al-Matsâni.
- 5.1.3. Mempelajari ilmu bayân akan membantu kita memahami dan mengapresiasi keindahan bahasa Alquran.
- 5.1.4. Bidang kajian ilmu bayân meliputi *tasybîh*, *majâz*, dan *kinâyah*.
- 5.2.1. Menyebut *musnad ilaih* pada suatu kalâm mempunyai beberapa tujuan seperti menjelaskan dan membedakan, menganggap *mukhâthab* tidak tahu, dan senang menyebutnya.
- 5.2.2. Membuang *musnad ilaih* bertujuan untuk meringkas atau karena sempitnya konteks, terpeliharanya lisan ketika menyebutnya, merasa jijik menyebutnya, untuk generalisasi, dan untuk menyembunyikan sesuatu kepada selain *mukhâthab*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian *bayân* secara leksikal dan terminologis
2. Menjelaskan manfaat yang diperoleh dari mempelajari ilmu bayân
3. Menjelaskan tujuan dibuangnya *musnad ilaih* pada suatu kalimat
4. Menjelaskan istilah-istilah *dhamîr, isyârah, idhâfah, dan nidâ*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 6

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 6.1. Pengertian *tasybîh*, rukun-rukunnya dan jenis-jenisnya
- 6.2. Pengertian *kalâm khabari*, tujuan *kalâm khabari*, jenis-jenis *kalâm khabari*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâtî*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *tasybîh*, rukun-rukunnya dan jenis-jenisnya, pengertian *kalâm khabari*, tujuan *kalâm khabari*, jenis-jenis *kalâm khabari*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 6.1.1. *Tasybîh* secara leksikal maknanya perumpamaan. Sedangkan secara terminologis adalah menyerupakan sesuatu dengan yang lain karena adanya kesamaan dalam satu atau beberapa sifat dengan menggunakan adat.
- 6.1.2. Suatu *tasybîh* harus memenuhi empat rukun yaitu *musyabbah bih*, *musyabbah*, *wajh al-syibh*, dan *adâh al-tasybîh*.
- 6.1.3. Kategorisasi *tasybîh* bisa dilihat dari berbagai sisi. Dari sisi ada tidaknya adat *tasybîh* ada dua yaitu *tasybih mursal* dan *muakkad*. Dilihat dari ada tidaknya *wajh syibh* terbagi dua yaitu *mujmal* dan *mufashshal*. Dan jika dilihat dari keduanya ada yang dinamakan *tasybîh balîgh* dan *ghair balîgh*. *Tasybîh* dilihat dari bentuk *wajh syibh*-nya ada dua yaitu *tamtsîli* dan *ghair tamtsîli*. Ada juga jenis *tasybîh* yang keluar dari keumuman yaitu *tasybîh maqlûb* dan *tasybîh dhimni*.
- 6.2.1. *Kalâm khabari* ialah suatu ungkapan yang mengandung kemungkinan benar atau bohong dilihat dari teksnya itu sendiri.
- 6.2.2. *Kalâm khabari* mempunyai dua tujuan. Pertama adalah untuk memberi tahu *mukhâthab* tentang suatu informasi. Tujuan ini dinamakan *fâidah al-khabar*. Kedua diucapkan kepada orang yang sudah tahu dengan tujuan agar orang yang diajak bicara tidak mengira bahwa ia tidak mengetahuinya.
- 6.2.3. Selain kedua tujuan utama dari *kalâm khabari* ada tujuan-tujuan lainnya yaitu: a) *istirhâm* (minta dikasihani); b) *izhhâr al-dha'fi* (memperlihatkan kelemahan); c) *izhhâr al-tahassur* (memperlihatkan penyesalan); d) *al-Fakhr* (sombong); e) dorongan bekerja keras.
- 6.2.4. *Kalâm khabari* ada tiga jenis, yaitu *ibtidâi*, *thalabi*, dan *inkârî*. *Kalâm ibtidâi* adalah suatu *kalâm khabari* yang tidak menggunakan *taukîd*. *Kalâm ini digunakan untuk orang yang tidak tahu sama sekali* (*khâlî al-dzihni*). *Kalâm thalabi* adalah suatu *kalâm khabari* yang menggunakan satu *taukîd*. *Kalâm ini digunakan untuk mukhâthab mutaraddid* (*mukhâthab yang ragu*). Sedangkan *kalâm inkârî* adalah suatu *kalâm khabari* yang menggunakan lebih dari satu *taukîd*. *Kalâm ini digunakan untuk mukhâthab munkir*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian *tasybîh* baik secara leksikal maupun terminologis
2. Menjelaskan fungsi masing-masing dari rukun *tasybîh*
3. Menjelaskan perbedaan *kalâm khabari* dengan *kalâm insyâi*
4. Menjelaskan tujuan *kalâm khabari*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 7

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 7.1. Maksud dan tujuan *tasybîh*
- 7.2. Deviasi *kalâm khabari*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabari* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan maksud dan tujuan *tasybîh*, deviasi *kalâm khabari*

Uraian Materi Perkuliahan

- 7.1. Ungkapan *tasybîh* digunakan untuk:
 - 7.1.1. menjelaskan kemungkinan adanya suatu hal pada *musyabbah*,
 - 7.1.2. menjelaskan keadaan *musyabbah*,
 - 7.1.3. menjelaskan kadar keadaan *musyabbah*,
 - 7.1.4. menegaskan keadaan *musyabbah*, dan
 - 7.1.5. memperindah atau memperburuk *musyabbah*.
- 7.2. Kalâm khabari, dalam kenyatannya sering terjadi penyimpangan dari kaidah dan aturan umum, seperti ungkapan *ibtidâi* untuk inkari atau sebaliknya ungkapan *inkâri* digunakan untuk mukhâthab *ibtidâi*. Hal demikian disebut deviasi kalâm khabari

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Mencari contoh ungkapan *tasybîh* yang bertujuan menjelaskan kemungkinan adanya suatu hal pada *musyabbah*, menjelaskan keadaan *musyabbah*, menegaskan keadaan *musyabbah*, memperindah atau memperburuk *musyabbah*
2. Menjelaskan maksud *kalâm ibtidâi manzilata al-munkir* berikut contohnya

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 8

POKOK/SUB POKOK BAHASAN

UTS

Pertemuan ke : 9

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 9.1. Konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*
- 9.2. *Kalâm insyâi*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan konsep *majâz*, makna *haqîqî* dan *majâzî*, *kalâm insyâi*, pembagian *kalâm insyâi*, variasi makna *kalâm insyâi*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 9.1.1. *Majâz* secara leksikal bermakna melewati. Sedangkan dalam terminologi ilmu balâghah adalah kata yang digunakan bukan untuk makna yang sebenarnya karena adanya '*alâqah* disertai adanya *qarînah* yang mencegah dimaknai secara *haqîqî*.
- 9.1.2. Makna *haqîqî* adalah makna yang seharusnya dan digunakan secara umum. Sedangkan makna *majâzî* adalah makna kedua yang dimaknai berbeda dengan makna pada umumnya karena adanya *qarînah* yang mengharuskannya demikian.
- 9.2.1. *Kalâm insyâi* adalah suatu *kalâm* yang setelah ucapan itu dituturkan tidak bisa dinilai benar atau dusta. *Kalâm insyâi* merupakan kebalikan dari *kalâm khabari*.
- 9.2.2. *Kalâm* yang termasuk kategori *insyâi* adalah *kalâm amr*, *nahyu*, *istifhâm*, *nidâ*, dan *tamannî*.
- 9.2.3. *Amr* adalah tuntutan untuk mengerjakan sesuatu dari yang lebih tinggi kepada yang lebih rendah. *Adat* untuk *amr* adalah dengan *fi'l amr*, *fi'l mudhâri'* yang disertai *lam amr*, *isim fi'l amr*, dan *mashdar* pengganti *fi'l*.
- 9.2.4. *Nahyu* adalah tuntutan meninggalkan suatu perbuatan dari pihak yang lebih tinggi. *Adat nahyu* adalah *fi'l mudhâri'* yang sebelumnya dimasuki *lam nahyi*.
- 9.2.5. *Istifhâm* adalah menuntut pengetahuan tentang sesuatu.
- 9.2.6. *Nidâ* adalah tuntutan *mutakallim* yang menghendaki seseorang agar menghadapnya.
- 9.2.7. *Tamannî* adalah menuntut sesuatu yang diinginkan, akan tetapi tidak mungkin terwujud. Keniscayaan tersebut disebabkan karena memang mustahil terjadi atau juga sesuatu yang mungkin terwujud akan tetapi tidak maksimal dalam mencapainya.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- Kehadiran
- Laporan buku
- Makalah
- Penyajian dan diskusi
- UTS
- UAS

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian *majâz* secara leksikal dan terminologis
2. Menguraikan makna *haqîqî* dan *majâzî*
3. Menjelaskan perbedaan antara *kalâm khabari* dan *kalâm insyâi*
4. Membuat *kalâm insyâi* yang berbentuk *amr* dengan menggunakan *adat fi'il amr, fi'l mudhâri'* yang disertai *lam amr, isim fi'l amr, dan mashdar pengganti fi'l*.
5. Menjelaskan pengertian *nahyu* dan makna-makna *istifhâm*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pertemuan ke : 10

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

10.1. *Majâz lughawî* dan *majâz ‘aqlî*

10.2. Pengertian *fashl*, tempat-tempat *fashl*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâî*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan *majâz lughawî* dan *majâz ‘aqlî*, *fashl* dan tempat-tempat *fashl*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 10.1.1. *Majâz* secara garis besar ada dua yaitu *majâz lughawî* dan *aqli*. *Majâz lughawî* adalah penggunaan lafazh bukan untuk makna sebenarnya karena adanya ‘*alâqah* baik *musyâbahah* maupun *ghair musyâbahah*. Sedangkan *majâz aqli* adalah penisbatan kata kerja (fi’l) atau yang semakna dengannya kepada lafazh yang bukan sebenarnya karena adanya ‘*alâqah*.
- 10.1.2. *Majâz lughawî* terbagi kepada dua, yaitu *majâz isti’arah* dan *majâz mursal*. *Isti’arah* adalah *majâz* yang ‘*alâqah* -nya *musyâbahah* (keserupaan). Sedangkan *mursal* adalah *majâz lughawî* yang ‘*alâqah*-nya *ghair musyâbahah*.
- 10.1.3. *Isti’arah* mempunyai beberapa jenis, yaitu:
 - a. *Isti’arah tashrîhiyyah* yaitu jenis *isti’arah* yang dibuang *musyabbah*-nya.
 - b. *Isti’arah makniyyah* adalah *isti’arah* yang dibuang *musyabbah bih*-nya.
 - c. *Isti’arah ashliyyah* adalah *isti’arah* yang *musta’ar minhu*-nya isim *jamid*.
 - d. *Isti’arah tabaiyyah* adalah *isti’arah* yang *musta’ar minhu*-nya isim *musytaq*.
 - e. *Isti’arah murasysyah* adalah jenis *isti’arah* yang disertai *mulâim* yang cocok untuk *musyabbah bih*.
 - f. *Isti’arah mujarradah* adalah jenis *isti’arah* yang disertai *mulâim* yang cocok untuk *musyabbah*.
 - g. *Isti’arah muthlaqah* adalah *isti’arah* yang tidak disertai *mulâim* baik untuk *musyabbah bih* maupun *musyabbah*.
- 10.2.1. *Fashl* secara leksikal bermakna memotong, memisahkan, memecat, dan menyapih. Sedangkan pengertiannya secara terminologis adalah tidak meng-*athaf*-kan suatu kalimat dengan kalimat lainnya
- 10.2.2. *Fashl* digunakan pada tiga tempat, yaitu: a) jika antara kalimat pertama dan kedua terdapat hubungan yang sempurna. Dikatakan hubungan yang sempurna jika kalimat kedua berfungsi sebagai *taukîd* atau penjelas, atau *badal* bagi kalimat yang pertama; b) antara kalimat pertama dan kedua bertolak belakang; c) kalimat kedua sebagai jawaban bagi yang pertama.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan perbedaan antara *majâz isti'ârah* dan *majâz mursal*
2. Menjelaskan pengertian *mulâim* dan perbedaannya dengan *'alâqah*
3. Menjelaskan pengertian fashl baik secara leksikal maupun terminologis
4. Menjelaskan tempat-tempat yang mesti digunakan fashl

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 11

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 11.1. Pengertian *kinâyah*, hakikat dan perkembangan maknanya
- 11.2. Pengertian *washl*, tempat-tempat *washl*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *kinâyah*, hakikat dan perkembangan maknanya, *washl* dan tempat-tempatnya.

Uraian Materi Perkuliahan

- 11.1.1. *Kinâyah* secara leksikal bermakna ucapan yang berbeda dengan maknanya. Sedangkan secara terminologis adalah suatu *kalâm* yang berbeda dengan pengertian umumnya, tapi tetap dibolehkan mengambil makna hakikinya.
- 11.1.2. Tokoh-tokoh yang memberi kontribusi dalam kajian *kinâyah* adalah Abu Ubaidah, Al-Jâhizh, al-Mubarrid, Quddamah bin Ja'far, Abu Husain bin Faris, Abd Qadir al-Jurjani, dan Abu Hilal al-Askari.
- 11.2.1. *Washl* bermakna menghimpun atau menggabungkan. Secara terminologis adalah meng-*athaf*-kan satu kalimat dengan kalimat sebelumnya melalui *huruf 'athaf*.
- 11.2.2.. *Washl* digunakan pada tiga tempat, yaitu: a) keadaan *i'rab* antara kedua kalimat sama; b) adanya kekhawatiran timbulnya kesalahfahaman jika tidak memakai *huruf 'athaf*; c) kedua *jumlah* sama-sama *khabari* atau sama-sama *insyâi* dan mempunyai keterkaitan yang sempurna.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan pengertian *kinâyah* baik secara leksikal maupun menurut terminology ilmu balâghah
2. Menjelaskan makna *dhamîr, irdâf, isyârah, maushûl, laqab, badal*, dan *tikrâr*.
3. Menjelaskan pengertian *washl* baik secara leksikal maupun terminologis
4. Menjelaskan tempat-tempat yang mesti digunakan *washl*
5. Menjelaskan istilah-istilah:
 - a. *kamâl al- ittishâl*
 - b. *kamâl al- inqithâ'*
 - c. *syibhu kamâl al- ittishâl*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 12

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 12.1. Kategorisasi *kinâyah* dari aspek makna
- 12.2. Pengertian *qashr*, jenis-jenis *qashr*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan kategorisasi *kinâyah* dari aspek makna, *qashr* dan jenis-jenis *qashr*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 12.1. Dari segi makna, *kinâyah* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu *kinâyah shifah*, *kinâyah maushûf* dan *kinâyah nisbah*.
- 12.2.1. *Qashr* secara leksikal bermakna الحيس (penjara). Sedangkan secara terminologis *qashr* adalah mengkhhususkan sesuatu atas yang lain dengan cara tertentu.
- 12.2.2. Dalam suatu *qashr* terdapat empat unsur utama, yaitu: a) *maqshûr ‘alaih*; b) *maqshûr*; c) *maqshûr anhu*; dan d) *adat qashr*.
- 12.2.3. Jenis-jenis *qashr* adalah: a) *haqîqî*, *idhâfi*, *sifat ‘ala maushûf*, dan *maushûf ‘ala shifat*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menguraikan *kinâyah shifah*, *kinâyah maushûf* dan *kinâyah nisbah*
2. Menjelaskan makna *qashr* baik secara leksikal maupun secara istilah!
3. Membuat susunan kalimat *qashr*
- 4.. Membedakan *qashr haqîqî* dengan *qashr idhâfi*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 13

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 13.1. Kategorisasi *kinâyah* dari aspek *wasâith*
- 13.2. Teknik penyusunan ungkapan *qashr*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan kategorisasi *kinâyah* dari aspek *wasâith*, teknik penyusunan ungkapan *qashr*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 13.1. Dari aspek *wasâith*, *kinâyah* dibagi menjadi *kinâyah ta'rîdh*, *kinâyah talwîh*, *kinâyah imâ* atau *isyârah*, *kinâyah kinâyah ramz*.
- 13.2. Teknik penyusunan ungkapan *qashr*
 - 13.2.1. Menggunakan kata-kata yang mengandung makna meringkas
 - 13.2.2. Menggunakan dalil di luar teks, seperti akal, perasaan indrawi, pengalaman, dan prediksi
 - 13.2.3. Menggunakan adat *qashr*.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menguraikan *kinâyah ta'rîdh*, *talwîh*, *imâ* atau *isyârah*, dan *ramz*
2. Menguraikan jenis *qashr* dari aspek *haqîqî-idhâfi*, *shifah 'alâ maushûf*, atau *maushûf 'alâ shifah*

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 14

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 14.1. Tujuan *kinâyah*
- 14.2. Uslub *îjâz*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan tujuan *kinâyah*, pengertian *îjâz* dan pembagian *îjâz*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 14.1. Ungkapan *kinâyah* mempunyai beberapa tujuan, yaitu menjelaskan, memperindah makna, menjelekkan sesuatu, peringatan akan kebesaran Allah, untuk *mubâlaghah*, untuk meringkas kalimat.
- 14.2.1. *Îjâz* adalah mengumpulkan makna yang banyak dengan menggunakan *lafazh* yang sedikit, akan tetapi tetap jelas dan sesuai dengan maksud pengungkapannya.
- 14.2.2. *Îjâz hadzf* adalah *îjâz* dengan cara membuang bagian dari pernyataan dengan tetap tidak mengurangi makna yang dimaksudkannya. Selain itu pula terdapat *qarînah* (indikator) yang menunjukkan perkataan yang dibuang.
- 14.2.3. *Îjâz Qashar* adalah kalimat *îjâz* dengan cara meringkas. Kata-kata yang diungkapkan cukup banyak akan tetapi *lafazh* yang digunakan sesedikit mungkin.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

P E N U G A S A N

1. Menguraikan tujuan-tujuan pengungkapan *kinâyah* berikut contohnya
2. Menjelaskan pengertian *îjâz* secara leksikal dan terminologis
3. Membedakan *îjâz hadzf* dengan *îjâz qashr* dengan menggunakan contoh.

S U M B E R R U J U K A N

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 15

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

- 15.1. Hubungan *kinâyah* dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*.
- 15.2. Pengertian *Ithnâb*, bentuk-bentuk *Ithnâb*, *musâwah*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan hubungan *kinâyah* dengan *majâz*, *irdaf* dan *ta'ridh*, pengertian *ithnâb*, bentuk-bentuk *ithnâb*, *musâwah*.

Uraian Materi Perkuliahan

- 15.1.1. Perbedaan *kinâyah* dengan *majâz* terletak pada adanya kebolehan mengambil makna asli. Pada *majâz* hanya mengambil makna kedua saja, sedang pada *kinâyah* mengambil makna kedua dengan tetap dibolehkan mengambil makna hakikinya.
- 15.1.2. Esensi dari *kinâyah* adalah *irdaf*. Perbedaan *irdaf* dengan *kinâyah* adalah bahwa *kinâyah* menetapkan salah satu dari beberapa makna dengan tidak menggunakan lapal yang seharusnya, akan tetapi menggunakan sinonimnya sehingga pengambilan maknanya cenderung kepadanya. Orang Arab tidak menyebutkan tujuan dari pengungkapannya secara khusus, akan tetapi dapat sampai kepada makna yang dimaksud melalui ungkapan lain, yaitu sinonimnya secara hakiki. Kita bisa melihat, bahwa jika seseorang yang tinggi badannya maka tinggi pula sarung pedangnya.
- 15.1.3. *Kinâyah* adalah suatu ungkapan yang mengandung makna *haqîqî* dan *majâzî* dengan gambaran yang mencakup keduanya, sedangkan *ta'ridh* adalah suatu ungkapan yang mengandung makna dengan tidak melihat dari sisi *haqîqî* dan *majâzî*-nya
- 15.2.1. *Ithnâb* secara leksikal bermakna melebih-lebihkan. Sedangkan secara terminologis adalah menambah *lafazh* atas maknanya. Definisi lain menyebutkan *ithnâb* adalah mendatangkan makna dengan perkataan yang melebihi apa yang telah dikenal oleh orang banyak.
- 15.2.2. *Ithnâb* mempunyai lima bentuk, yaitu:
 - a. menyebutkan yang khusus setelah yang umum
 - b. menyebutkan yang umum setelah yang khusus
 - c. menjelaskan sesuatu yang umum
 - d. pengulangan kata atau kalimat
 - e. memasukkan sisipan
- 15.2.3. *Musâwah* secara leksikal bermakna sama atau sebanding. Sedangkan secara terminologis adalah pengungkapan suatu makna melalui *lafazh* yang sepadan, yaitu tidak menambahkannya atau mengurangnya.

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

1. Menjelaskan perbedaan *majâz* dengan *kinâyah* melalui analisis contoh masing-masing
2. Menguraikan hubungan *kinayah* dengan *irdaf* berikut contohnya
3. Menguraikan hubungan *kinâyah* dengan *ta'riðh* berikut contohnya
4. Menjelaskan definisi *ithnâb* menurut para ahli balâghah!
5. Menunjukkan susunan kalimat *ithnâb*
6. Menjelaskan kategori kalimat menurut kaca mata *ijâz*, *ithnâb* atau *musâwah*.

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*, Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga

Pertemuan ke : 16

A. POKOK/SUB POKOK BAHASAN

16. Responsi dan pembulatan / pelengkapan materi

B. TUJUAN PEMBELAJARAN UMUM

Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI Bandung Semester 5 diharapkan mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah*, *bayân*, *tasybîh*, *majâz*, *kinâyah*, ragam *kalâm khabarî* dan *kalâm insyâi*.

C. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Tujuan Pembelajaran Khusus

Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab semester 5 (lima) UPI mampu menjelaskan pengertian *fashâhah*, *balâghah* dan kajian ilmu *bayân*, *kalâm khabarî* dan *insyâi*.

Uraian Materi Perkuliahan

Responsi dan pembulatan / pelengkapan materi

Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

- Metode : ceramah, tanya-jawab, diskusi dan pemecahan masalah
- Tugas : laporan buku & makalah, penyajian dan diskusi
- Media : OHP, LCD/power point

EVALUASI

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Laporan buku• Makalah• Penyajian dan diskusi• UTS• UAS |
|--|

PENUGASAN

Persiapan menghadapi UAS

SUMBER RUJUKAN

Buku Utama

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Bayan*. Bandung: Zain al-Bayan

Mamat Zaenuddin & Yayan Nurbayan, (2007). *Pengantar Ilmu Ma'ani*. Bandung: Zain al-Bayan.

Referensi / Pengayaan

Akhdhari. (1993). *Ilmu Balâghah (Tarjamah Jauhar Maknun)*. Bandung : PT. Al-Ma'arif.

Al-Akhdory Imam . (1993), *Ilmu Balâghah*. Bandung : Al-maarif

Ali Al-Jarimi & Usman Musthafa (1994). *Al Balaghatul Wadhihah* . Bandung : Sinar

Baru Algensindo

Khuly, Ali Muhammad. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung PSIBA

Muhsin Wahab A, KH & Wahab Fuad T, Drs (1982), *Pokok-pokok Ilmu Balâghah*,

Bandung : Angkasa

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung : Angkasa

Parera, JD. 1990. *Teori Semantik*. Jakarta : Erlangga